



WORLDS APART

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Worlds Apart

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Hidup dalam Kotak-kotak Diskriminatif

- 11 Lembar Diskusi
- 12 Lembar Kegiatan
- 13 Lembar Kerja I.I
- 14 Lembar Kegiatan
- 15 Lembar Kerja I.II
- 16 Lembar Kegiatan
- 17 Lembar Kerja I.III

18 II. Dua Sisi Keberagaman

- 20 Lembar Diskusi

WORLDS APART



WORLDS APART

Data Film

Tahun Rilis 2020
Durasi 14 menit 56 detik
Sutradara Shin Thandar
Produser Lindsey Merrison
Produksi Yangon Film School

Penghargaan

Ruby Award, Goethe-Institut Myanmar Documentary Competition

Tautan

Film Utuh

Hanya untuk penayangan terbatas.

Media Sosial

yangonfilmschool.org/worlds-apart



WORLDS APART

Sinopsis

Pembuat film, seorang asli Rakhine, mengeksplorasi dunia antar dunia dalam potret kehidupan tetangga Hindunya. Di dalamnya, dia melihat bagaimana segregasi jangka panjang antara komunitas beragama di Myanmar berdampak bagi generasi penerus.

Negara bagian Rakhine merupakan salah satu dari 7 negara bagian yang terdapat di Myanmar. Nama Rakhine merujuk pada etnis mayoritas yang mendiami masing-masing wilayah. Seperti halnya di wilayah Myanmar lainnya, negara bagian Rakhine juga dihuni masyarakat multikultural diantaranya etnis Rakhine, Rohingya, Bengali Hindu, Maramagyi dan beberapa etnis minoritas lainnya.

Dalam sejarah keadaan sosial politik di Myanmar, konflik antaretnis dan ketegangan antara sipil dan militer memang sudah tercatat sejak awal kemerdekaan Myanmar di tahun 1948. Konflik kekerasan di beberapa wilayah dengan eskalasi tinggi menyebabkan warga mengungsi ke negara lain tidak terkecuali warga di negara bagian Rakhine. Konflik kekerasan pada tahun 2012 antara masyarakat Muslim Rohingya dengan etnis Rakhine dan pemerintah Myanmar telah memakan ratusan korban jiwa dan mengakibatkan ratusan ribu warga harus mengungsi. Bagi warga Rakhine yang masih bertahan, mereka hidup dalam segregasi rasial yang diterapkan oleh pemerintah.

Topik

- Konflik Sosial
 - Segregasi
 - Reintegrasi
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Hidup dalam Kotak-kotak Diskriminatif

Mata Pelajaran PPKn, Kelas SMP, SMA
Mata Pelajaran Sosiologi, Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Dua Sisi Keberagaman

Mata Pelajaran PPKn, Kelas SMP, SMA
Mata Pelajaran Sosiologi, Kelas SMP, SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Hidup dalam segregasi**

Khin Khin menceritakan posisi warga Hindu dalam segregasi warga Rakhine.
Subtema 1: Hidup dalam kotak-kotak diskriminatif
- 2. Diskriminasi warga Muslim**

Wine Chay menceritakan bagaimana diskriminasi ekonomi terhadap umat Muslim berdampak pada kesehariannya.
Subtema 1: Hidup dalam kotak-kotak diskriminatif
- 3. Interaksi yang dibatasi**

Wawancara dengan penduduk Muslim dilakukan dari seberang pagar.
Subtema 1: Hidup dalam kotak-kotak diskriminatif
Subtema 2: Dua sisi keberagaman
- 4. Kekhawatiran warga Rakhine**

Wine Chay dan Khin Khin merasa tidak tenteram karena hidup dalam ketidakpastian keputusan pemerintah.
Subtema 2: Dua sisi keberagaman

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Hidup dalam kotak-kotak diskriminatif

Konflik Sosial, Segregasi, Diskriminasi, Kesenjangan Sosial.

Klip (4 menit 10 detik)

1. Hidup dalam segregasi (1 menit 15 detik)
2. Diskriminasi warga Muslim (1 menit 4 detik)
3. Interaksi yang dibatasi (1 menit 51 detik)

Kegiatan

Usulan kegiatan (20 menit s.d 60 menit)

- Diskusi: (20 menit)
 - Kegiatan Kelompok: Mengidentifikasi Salah Satu Kasus dan Menganalisis Dampaknya (20 menit)
 - Kegiatan Individu: Mengevaluasi Pengalaman Menghadapi Konflik (pekerjaan rumah)
 - Kegiatan Individu: Analisis Segregasi Kampung Etnis di Indonesia (20 menit)
-

Subtema 2: Dua sisi keberagaman

Toleransi beragama, Interaksi sosial, Reintegrasi

Klip (3 menit 5 detik)

3. Interaksi yang dibatasi (1 menit 51 detik)
4. Kekhawatiran warga Rakhine (1 menit 14 detik)

Kegiatan

Usulan kegiatan (20 menit s.d 60 menit)

- Diskusi: Membahas Upaya Reintegrasi Pascakonflik (20 menit)
-

I. Hidup dalam Kotak-kotak Diskriminatif

ဘေးဖက်တွေမှာ ဟိန္ဒူတွေ နေတယ်။
Hindus live in both sides of the quarter.

I. HIDUP DALAM KOTAK-KOTAK DISKRIMINATIF

Tujuan

1. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya konflik dan segregasi.
 2. Memahami konteks konflik sosial dan segregasi di negara bagian Rakhine.
 3. Menganalisis dampak adanya konflik sosial dalam kehidupan bermasyarakat secara umum.
-

Kata Kunci

- **Diskriminasi** adalah perbedaan perlakuan terhadap sesama warga negara (berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama dan sebagainya).
 - **Konflik sosial** adalah pertentangan antar anggota masyarakat yang bersifat menyeluruh dalam kehidupan.
 - **Kesenjangan Sosial** adalah adanya perbedaan atau keadaan yang tidak seimbang dalam tatanan kehidupan masyarakat.
 - **Segregasi** adalah pemisahan/pengasingan suatu golongan dari golongan lainnya.
-

Acuan Literasi

Konflik Sosial

<https://emodul.kemdikbud.go.id/C-Sosiologi-9/C-Sosiologi-9.pdf>

<https://emodul.kemdikbud.go.id/C-Sosiologi-10/mobile/index.html>

Keadaan di Rohingya

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-41149698>

<https://www.ui.ac.id/menilik-latar-belakang-kasus-rakhine-di-myanmar/>

Klip (4 menit 10 detik)

1. Hidup dalam segregasi (1 menit 15 detik)
2. Diskriminasi warga Muslim (1 menit 4 detik)
3. Interaksi yang dibatasi (1 menit 51 detik)

LEMBAR DISKUSI

Hidup dalam Kotak-kotak Diskriminatif (Durasi 15 menit)

Konflik sosial merupakan pertentangan atau pertikaian antar individu dan/atau kelompok yang dipicu oleh perbedaan identitas KA SARAS (Klan, Agama, Suku Bangsa dan Ras) dan/atau kesenjangan sosial. Ketika konflik mengalami eskalasi intensitas dan disertai tindakan agresif, maka terjadilah konflik kekerasan. Umumnya, konflik kekerasan lebih sulit diselesaikan dan memakan korban materi bahkan nyawa manusia. Tetapi, jika sebuah konflik diselesaikan dengan damai maka akan ada perubahan positif. Tidak jarang setelah sebuah konflik berhasil didamaikan, konflik dapat mempererat solidaritas, membantu masyarakat beradaptasi, mencapai keseimbangan dalam masyarakat, dan berbagai dampak positif lainnya.

Setelah konflik, pemerintah Myanmar menerapkan segregasi pada negara bagian Rakhine. Segregasi dapat terjadi secara tidak sengaja (alamiah) dan disengaja (dipaksakan). Segregasi yang tidak disengaja dapat timbul akibat adanya jarak sosial yang tinggi antara kelompok masyarakat (ekonomi, pendidikan, ideologi dsb) sehingga masing-masing kelompok enggan berinteraksi. Sedangkan segregasi yang disengaja merupakan bentuk pengasingan dan pengucilan suatu kelompok demi kepentingan tertentu. Pada kasus warga Rakhine, segregasi diterapkan sebagai bentuk penanggulangan konflik oleh pemerintah. Dalam penerapannya, segregasi membatasi dan mendiskriminasi kelompok Rohingya.

-
1. Apa aturan yang harus dipatuhi warga Rakhine selama hidup dalam segregasi?
 2. Kelompok Rohingya mendapat diskriminasi baik dari pemerintah maupun dari beberapa kelompok etnis lainnya. Apa saja bentuk diskriminasi yang dialami warga Rohingya?
 3. Mengapa anak-anak dari kelompok berbeda dilarang untuk berinteraksi?

LEMBAR KEGIATAN

Mengidentifikasi Salah Satu Kasus dan Menganalisis Dampaknya (20 menit)

Konflik memiliki dua sisi, positif dan negatif. Kasus bentrokan dan aksi protes antara transportasi konvensional dengan transportasi berbasis online bukanlah hal baru. Sebelumnya, ada transportasi lain (becak, bajaj) yang setiap masa tersingkir karena proses adaptasi dengan kebutuhan masyarakat di zamannya.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat menganalisis salah satu bentuk konflik yang lekat dengan kehidupan sehari-hari.
 2. Peserta didik memahami penyebab dan dampak (positif dan negatif) konflik.
 3. Peserta didik dapat mengevaluasi upaya penyelesaian konflik terkait kasus.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja I.I
 - Siapkan akses internet.
-

Tahapan kegiatan

1. Peserta didik dapat bekerja dalam kelompok kecil.
2. Kelompok mencari informasi salah satu kasus bentrokan antara transportasi konvensional dan berbasis online.
3. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil temuan dan menyampaikan pandangannya terhadap kasus.
4. Pengajar diharapkan dapat menekankan adanya proses adaptasi dalam masyarakat sebagai salah satu dampak konflik.

LEMBAR KERJA I.I



Konflik merupakan suatu gejala sosial yang jika diselesaikan dengan damai juga memiliki dampak positif. Seperti konflik taksi online vs taksi konvensional yang ditandai dengan demonstrasi dan aksi protes yang berlangsung di beberapa wilayah di Indonesia.



Caption : Foto: Matius Alfons/detikcom

1. Apa yang memicu terjadinya konflik antara taksi online dengan taksi konvensional?

.....

.....

.....

2. Bagaimanakah konflik ini diselesaikan dan apakah ada dampak negatif dan positif dari adanya konflik dalam kasus-kasus ini?

.....

.....

.....

LEMBAR KEGIATAN

Mengevaluasi Pengalaman Menghadapi Konflik (pekerjaan rumah)

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat mengevaluasi pengalaman dalam menghadapi konflik dan penyelesaiannya.
 2. Peserta didik dapat menelaah dampak konflik tersebut dalam kehidupannya.
 3. Peserta didik dapat memahami pentingnya menyelesaikan konflik dengan baik.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja I.II
-

Tahapan kegiatan

1. Kegiatan ini dilakukan secara individu di luar jam pelajaran sekolah atau sebagai pekerjaan rumah.
2. Pengajar dapat mengarahkan tugas ini sebagai catatan reflektif.

LEMBAR KERJA I.II



Konflik dapat terjadi pada siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Tak peduli kecil atau besar, setiap konflik dapat menyakiti atau berakibat buruk jika tidak diselesaikan dengan baik.

Tuliskan pengalamanmu dalam sebuah contoh konflik yang pernah kamu hadapi dan ceritakanlah bagaimana caramu menyelesaikan konflik tersebut. Sertakan:

1. Penjelasan tentang konflik yang dialami.

.....
.....
.....

2. Penyebab dan proses penyelesaiannya.

.....
.....
.....

3. Dampak yang dirasakan ketika dan setelah konflik.

.....
.....
.....

LEMBAR KEGIATAN

Analisis Segregasi Kampung Etnis di Indonesia (20 menit)

Kehadiran kampung etnis di wilayah di Indonesia dapat tercipta akibat berbagai faktor. Tak jarang kampung tersebut memiliki sejarah dan menyimpan memori tersendiri. Bentuk segregasi kampung etnis ini tentunya berbeda dengan segregasi yang dialami warga Rakhine.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat menganalisis salah satu bentuk segregasi etnis di Indonesia.
 2. Peserta didik dapat membandingkan dan memahami segregasi dalam konteks yang berbeda.
 3. Peserta didik mampu memahami pentingnya interaksi sosial.
-

Persiapan

- Cetak [Lembar Kerja I.III](#)
-

Tahapan kegiatan

1. Kegiatan dilakukan secara individu atau kelompok.
2. Pelajar/kelompok dapat menjawab pertanyaan terkait kampung etnis dari pengalaman pribadi ataupun informasi yang didapatkan secara online.
3. Pelajar/kelompok menyampaikan pandangannya tentang keberadaan kampung etnis dalam konteks saat ini.

LEMBAR KERJA I.III



Di Indonesia, terdapat kampung-kampung yang dinamai sesuai etnis yang mendiaminya seperti Kampung Jawa, Kampung Sunda, Kampung Arab dan Kampung Pecinan.



Foto oleh: Faizal Fanani/Liputan6.com

Umumnya, warga yang menghuni kampung ini adalah warga pendatang yang merupakan masyarakat minoritas di suatu wilayah.

1. Adakah kampung etnis ini di wilayah tempat tinggalmu? Pernahkah kamu mendengar/mengunjungi salah satu kampung tersebut?

.....

.....

2. Menurutmu, bisakah warga minoritas yang hidup di kampung-kampung etnis berinteraksi dan hidup rukun dengan warga etnis mayoritas lain?

.....

.....

3. Apakah perbedaan segregasi pemukiman pada kampung-kampung ini jika dibandingkan dengan segregasi yang terjadi pada warga Rakhine di Myanmar?

.....

.....